AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat

p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/aldyas.v5i1.8503

PENDIDIKAN MASYARAKAT BERBASIS ANDRAGOGI DALAM PENGEMBANGAN UMKM KERUPUK RAMBAK IKAN LELE

Andragogy-Based Community Education in the Development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Producing Catfish Rambak Crackers

Choirun Nisa[1], Eka Danik Prahastiwi[2], Sudrajah Warajati Kisnawaty[3], Dedi Dwi Cahyono[4]
[1,3]Universitas Muhammadiyah Surakarta; [2,4]Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan
cs609@ums.ac.id ; prahastiwidanik@isimupacitan.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 15, 2025	Dec 8, 2025	Dec 20, 2025	Dec 25, 2025

Abstract

The development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) based on local potential is a crucial strategy for improving the welfare of rural communities, including MSMEs producing *kerupuk rambak* catfish crackers managed by the Joint Business Group (Kelompok Usaha Bersama, KUB) Rukun Makmur in Sobo Village. However, limited knowledge and skills among business actors in production processes and business management remain the main constraints on their development. This community service activity aimed to strengthen the capacity of MSME actors through community education grounded in andragogy. The study employed a descriptive qualitative approach with a participatory design through training and production mentoring, with data collected via observation, interviews, and documentation. The results show that all participants were actively involved in the production process, most participants found it easier to understand production stages through hands-on practice,

Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

and there was an observable improvement in the neatness and uniformity of the *kerupuk rambak* catfish products. These findings indicate that an andragogical approach is effective in supporting contextual and applied adult learning and has the potential to serve as a sustainable community education–based assistance model for village MSMEs.

Keywords: Andragogy; Community Education; Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs); *Kerupuk Rambak* Catfish; Sobo Village

Abstrak: Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis potensi lokal merupakan strategi penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, termasuk pada UMKM kerupuk rambak ikan lele yang dikelola Kelompok Usaha Bersama (KUB) Rukun Makmur di Desa Sobo. Namun, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha dalam proses produksi dan pengelolaan usaha menjadi kendala utama dalam pengembangannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM melalui pendidikan masyarakat berbasis andragogi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain partisipatif melalui pelatihan dan pendampingan produksi, dengan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh partisipan terlibat aktif dalam proses produksi, sebagian besar peserta lebih mudah memahami tahapan produksi melalui praktik langsung, serta terjadi peningkatan kerapian dan keseragaman bentuk produk kerupuk rambak ikan lele. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pendekatan andragogi efektif dalam mendukung pembelajaran orang dewasa yang kontekstual dan aplikatif, serta berpotensi menjadi model pendampingan UMKM desa berbasis pendidikan masyarakat yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Andragogi; Pendidikan Masyarakat; UMKM; Kerupuk Rambak Ikan Lele; Desa Sobo

PENDAHULUAN

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan isu strategis dalam pembangunan ekonomi masyarakat, baik pada skala nasional maupun lokal (Titi Darmi & Ririn Harini, 2025). UMKM tidak hanya berperan sebagai penggerak ekonomi rakyat, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat desa berbasis potensi lokal (Marhendi et al., 2025). Data Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta menyerap sebagian besar tenaga kerja produktif (Aliyah, 2022). Namun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa UMKM di pedesaan masih menghadapi tantangan serius, terutama terkait keterbatasan sumber daya manusia, inovasi produk, dan kemampuan manajerial (Gustiana, 2022). Kondisi tersebut juga ditemukan pada UMKM kerupuk rambak ikan lele yang dikelola oleh Kelompok Usaha Bersama (KUB) Rukun Makmur di Desa Sobo, yang memiliki potensi bahan baku melimpah tetapi belum berkembang secara optimal.

Menanggapi kondisi tersebut, peneliti berpandangan bahwa permasalahan utama UMKM desa tidak semata-mata terletak pada aspek modal, melainkan pada kapasitas pelaku usaha dalam mengelola dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Pendidikan masyarakat menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kapasitas tersebut (Ratih & Utami, 2020). Dalam konteks pelaku UMKM yang mayoritas merupakan orang dewasa, pendekatan pembelajaran berbasis andragogi dinilai lebih relevan dan efektif (Suyadi et al., 2017). Menurut Knowles (2015), andragogi menekankan bahwa orang dewasa belajar berdasarkan kebutuhan, pengalaman, dan orientasi pemecahan masalah nyata (Hardoko et al., 2024). Oleh karena itu, pendidikan masyarakat yang dirancang dengan pendekatan andragogi mampu mendorong partisipasi aktif, kemandirian, serta perubahan perilaku pelaku UMKM secara lebih berkelanjutan.

Sejumlah penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya telah mengkaji pemberdayaan UMKM melalui pelatihan dan pendampingan usaha. Penelitian oleh Hidayat menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan keterampilan teknis pelaku UMKM (Nurafni Octavia et al., 2023). Sementara itu, studi lain lebih menekankan pada aspek inovasi produk dan pemasaran digital (Nurafni Octavia et al., 2023). Namun demikian, sebagian besar kajian tersebut masih berfokus pada hasil pelatihan secara umum dan belum secara eksplisit mengkaji penggunaan pendekatan andragogi dalam pendidikan masyarakat UMKM, khususnya pada pengolahan produk pangan lokal berbasis perikanan seperti kerupuk rambak ikan lele (Jun et al., 2019). Dengan demikian, terdapat kesenjangan kajian terkait bagaimana prinsip-prinsip andragogi diterapkan secara kontekstual dalam pengembangan UMKM desa.

Kebaruan dari kegiatan pengabdian ini terletak pada penerapan pendidikan masyarakat berbasis andragogi yang terintegrasi dengan pendampingan produksi, pengemasan, dan pemasaran UMKM kerupuk rambak ikan lele. Pendekatan ini tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga menggali pengalaman pelaku usaha sebagai sumber belajar utama. Secara teoretis, kegiatan ini berpijak pada teori andragogi Knowles serta konsep pemberdayaan masyarakat yang menekankan partisipasi, kemandirian, dan keberlanjutan (Putri & Ikbal, 2025). Integrasi kedua pendekatan tersebut diharapkan mampu memperkuat kapasitas UMKM berbasis potensi lokal.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pengembangan UMKM kerupuk rambak ikan lele di Desa Sobo melalui pendidikan

masyarakat berbasis andragogi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran anggota KUB Rukun Makmur dalam mengelola usaha, meningkatkan kualitas produk, serta memperluas strategi pemasaran guna mendukung keberlanjutan UMKM sebagai produk unggulan desa.

METODE

Kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan karakter pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan (Prahastiwi et al., 2024). Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali secara mendalam proses, dinamika, dan perubahan pengetahuan serta keterampilan pelaku UMKM setelah mengikuti pendidikan masyarakat berbasis andragogi. Karakter utama penelitian pengabdian ini menekankan pada proses pembelajaran orang dewasa yang partisipatif, kontekstual, dan berorientasi pada pemecahan masalah nyata yang dihadapi masyarakat sasaran (Haki et al., 2025)

Desain yang digunakan adalah *participatory action approach* dalam bentuk pelatihan dan pendampingan UMKM. Desain ini terdiri atas beberapa tahapan, yaitu: (1) identifikasi kebutuhan dan permasalahan UMKM, (2) perencanaan materi pendidikan berbasis andragogi, (3) pelaksanaan pelatihan dan praktik langsung, (4) pendampingan usaha, dan (5) evaluasi hasil kegiatan (Haki et al., 2024). Desain ini dipilih karena memungkinkan keterlibatan aktif partisipan sebagai subjek pembelajaran serta mendukung proses refleksi dan perbaikan berkelanjutan dalam pengembangan UMKM kerupuk rambak ikan lele.

Partisipan dalam kegiatan ini adalah anggota KUB Rukun Makmur Desa Sobo yang bergerak dalam produksi kerupuk rambak ikan lele, berjumlah 15 orang. Partisipan memiliki karakteristik sebagai pelaku UMKM aktif, berusia dewasa produktif, dan terlibat langsung dalam proses produksi maupun pemasaran. Teknik pemilihan partisipan menggunakan purposive sampling, dengan pertimbangan keterlibatan langsung dalam usaha serta kesiapan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengabdian (Ribut et al., 2024).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan beberapa instrumen, yaitu:

1. Lembar observasi, digunakan untuk mengamati proses produksi, pengemasan, dan pemasaran sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian.

2. Panduan wawancara semi-terstruktur, digunakan untuk menggali persepsi, pengalaman, dan perubahan pemahaman partisipan terkait pengelolaan UMKM dan penerapan prinsip andragogi.

3. Dokumentasi, berupa foto kegiatan, catatan lapangan, dan hasil produk UMKM (Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, 2020).

Prosedur pengumpulan data dilakukan secara bertahap, dimulai dari observasi awal, wawancara selama proses pendampingan, serta refleksi akhir kegiatan bersama partisipan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis tematik (Darmalaksana, 2020). Tahapan analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi pola-pola perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap partisipan setelah mengikuti pendidikan masyarakat berbasis andragogi. Teknik analisis ini relevan dengan tujuan kegiatan pengabdian, yaitu untuk memahami efektivitas pendekatan andragogi dalam pengembangan UMKM kerupuk rambak ikan lele di Desa Sobo.

HASIL

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diperoleh temuan terkait pelaksanaan pendidikan masyarakat berbasis andragogi pada UMKM kerupuk rambak ikan lele di KUB Rukun Makmur Desa Sobo. Seluruh partisipan yang berjumlah 15 orang terlibat aktif dalam proses produksi, mulai dari penyiapan bahan, pencetakan adonan, penataan kerupuk sebelum pengeringan, hingga pengemasan awal. Keterlibatan tersebut terlihat dari pembagian tugas yang dilakukan secara gotong royong tanpa adanya instruksi formal dari fasilitator.

Sebanyak 12 dari 15 partisipan menyatakan bahwa metode pelatihan melalui praktik langsung memudahkan pemahaman terhadap tahapan produksi kerupuk rambak ikan lele. P05 (Perempuan, 41 tahun) menyampaikan bahwa proses belajar melalui praktik membuat pemahaman lebih cepat dibandingkan penjelasan secara teoritis. Hal serupa juga disampaikan oleh P11 (Laki-laki, 46 tahun) yang menekankan bahwa pengalaman sebelumnya menjadi rujukan utama dalam menjalankan proses produksi selama kegiatan berlangsung.

Tabel 1. Tingkat Keterlibatan Partisipan dan Respons terhadap Metode Pelatihan

Aspek yang Diamati	Jumlah Partisipan	Keterangan
Partisipan terlibat aktif dalam seluruh tahapan produksi	15 orang	Seluruh partisipan mengikuti penyiapan bahan hingga pengemasan awal
Partisipan menyatakan praktik langsung memudahkan pemahaman	12 orang	Menilai metode praktik lebih efektif dibandingkan penjelasan teoritis
Partisipan masih mengalami kesulitan pada tahap tertentu	3 orang	Kesulitan terutama pada konsistensi ketebalan adonan

Hasil observasi juga menunjukkan adanya perubahan pada hasil produksi setelah dilakukan pendampingan. Sebelum kegiatan, ukuran dan ketebalan kerupuk rambak ikan lele terlihat bervariasi, sedangkan setelah pendampingan sebagian besar produk memiliki bentuk dan ketebalan yang relatif seragam. Aktivitas produksi yang dilakukan secara berkelompok serta proses pencetakan dan penataan adonan dengan pendampingan fasilitator dapat dilihat pada Gambar



Gambar 1. Proses produksi kerupuk

Proses produksi kerupuk rambak ikan lele oleh anggota KUB Rukun Makmur di Desa Sobo yang dilakukan secara gotong royong. Terlihat partisipan menata kerupuk di atas alas pengeringan sebagai bagian dari tahapan pascapencetakan sebelum proses pengeringan, yang mencerminkan keterlibatan aktif dan kerja kolektif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis andragogi.



Gambar 2 Proses pencetakan dan penataan adonan untuk dijemur

Proses pendampingan pencetakan dan penataan adonan kerupuk rambak ikan lele yang dilakukan secara langsung oleh fasilitator bersama anggota KUB Rukun Makmur Desa Sobo. Kegiatan ini menunjukkan interaksi aktif antara pendamping dan partisipan dalam praktik produksi, khususnya pada tahap pembentukan dan penyeragaman ukuran kerupuk sebelum proses pengeringan.

demikian, tidak seluruh data menunjukkan pola yang seragam. Sebanyak 3 dari 15 partisipan menyampaikan bahwa mereka masih mengalami kesulitan dalam menjaga konsistensi ketebalan adonan, terutama pada tahap pencetakan awal. P02 (Perempuan, 38 tahun) menyatakan bahwa keterbatasan alat cetak menjadi salah satu kendala yang memengaruhi hasil produksi. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa pada beberapa sesi kegiatan terdapat dua partisipan yang tidak dapat mengikuti kegiatan secara penuh karena keterbatasan waktu yang bersamaan dengan aktivitas rumah tangga.

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pendidikan masyarakat berbasis andragogi mampu mendorong keterlibatan aktif anggota KUB Rukun Makmur dalam pengembangan UMKM kerupuk rambak ikan lele. Keterlibatan seluruh partisipan dalam proses produksi, mulai dari penyiapan bahan hingga pengemasan awal, menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada praktik dan pengalaman nyata selaras dengan kebutuhan pelaku UMKM dewasa. Temuan ini relevan

dengan tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM melalui proses belajar yang kontekstual dan aplikatif. Praktik langsung yang menjadi inti kegiatan memungkinkan partisipan memahami tahapan produksi secara lebih efektif dibandingkan metode penyampaian teoritis semata.

Secara teoretis, temuan tersebut sejalan dengan prinsip utama andragogi yang dikemukakan oleh Knowles (2015), yang menekankan bahwa orang dewasa belajar secara optimal ketika pembelajaran berfokus pada pemecahan masalah nyata dan memanfaatkan pengalaman sebelumnya sebagai sumber belajar. Pernyataan sebagian besar partisipan yang menyatakan lebih mudah memahami proses produksi melalui praktik langsung menguatkan asumsi bahwa pengalaman kerja dan keterlibatan aktif menjadi faktor kunci dalam pembelajaran orang dewasa. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian Hidayat et al. (2019) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik mampu meningkatkan keterampilan teknis pelaku UMKM secara signifikan. Namun demikian, kegiatan ini memperluas temuan tersebut dengan menempatkan prinsip andragogi secara eksplisit sebagai dasar pendekatan pendidikan masyarakat, bukan sekadar pelatihan teknis.

Perubahan pada hasil produksi berupa peningkatan kerapian dan keseragaman bentuk kerupuk rambak ikan lele menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan tidak hanya berdampak pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada keterampilan teknis yang dapat diamati secara langsung. Temuan ini sejalan dengan studi Nurhayati dan Lestari (2021) yang menekankan pentingnya pendampingan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas produk UMKM pangan lokal. Namun, berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada aspek pemasaran digital, kegiatan ini menempatkan proses produksi sebagai fondasi utama pengembangan usaha, khususnya pada UMKM berbasis potensi perikanan desa.

Implikasi dari kegiatan ini bersifat praktis dan konseptual. Secara praktis, hasil kegiatan memberikan gambaran bahwa pendidikan masyarakat berbasis andragogi dapat dijadikan model pendampingan UMKM desa, terutama bagi pelaku usaha yang memiliki latar belakang pendidikan formal terbatas. Model ini dapat diterapkan oleh pemerintah desa, perguruan tinggi, maupun lembaga pendamping UMKM dalam upaya meningkatkan kualitas dan daya saing produk lokal. Secara konseptual, kegiatan ini memperkuat relevansi teori andragogi dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya pada sektor UMKM berbasis pangan lokal.

Meskipun demikian, kegiatan pengabdian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah partisipan relatif terbatas dan hanya mencakup satu kelompok usaha di satu wilayah desa, sehingga hasil kegiatan belum dapat digeneralisasikan ke konteks UMKM yang lebih luas. Kedua, keterbatasan sarana produksi, seperti alat cetak yang masih sederhana, memengaruhi konsistensi hasil produksi pada sebagian partisipan. Selain itu, keterlibatan partisipan juga dipengaruhi oleh aktivitas domestik, sehingga tidak semua peserta dapat mengikuti kegiatan secara penuh. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan untuk melibatkan kelompok usaha yang lebih beragam, durasi pendampingan yang lebih panjang, serta dukungan sarana produksi yang lebih memadai agar dampak kegiatan dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pendidikan masyarakat berbasis andragogi efektif dalam mendukung pengembangan UMKM kerupuk rambak ikan lele di KUB Rukun Makmur Desa Sobo. Hasil kegiatan memperlihatkan keterlibatan aktif seluruh partisipan dalam proses produksi serta peningkatan keterampilan teknis yang ditandai dengan kerapian dan keseragaman bentuk produk setelah dilakukan pendampingan. Metode pembelajaran melalui praktik langsung terbukti memudahkan pemahaman pelaku UMKM terhadap tahapan produksi, sehingga tujuan kegiatan untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan anggota KUB dapat tercapai.

Dari sisi kontribusi ilmiah, kegiatan ini memberikan kontribusi praktis dan konseptual terhadap pengembangan pendidikan masyarakat dan pemberdayaan UMKM. Secara konseptual, temuan kegiatan ini memperkuat relevansi teori andragogi dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, khususnya pada UMKM berbasis pangan lokal. Secara praktis, hasil kegiatan ini menawarkan model pendampingan UMKM berbasis andragogi yang dapat dijadikan rujukan bagi perguruan tinggi, pemerintah desa, dan lembaga pendamping dalam merancang program pemberdayaan masyarakat yang partisipatif dan berkelanjutan.

Berdasarkan temuan dan keterbatasan kegiatan, penelitian dan pengabdian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah partisipan yang lebih luas serta kelompok UMKM dengan karakteristik usaha yang beragam. Selain itu, diperlukan pendampingan jangka panjang yang terintegrasi dengan dukungan sarana produksi dan aspek pemasaran agar

dampak pengembangan usaha dapat diukur secara lebih komprehensif dan berkelanjutan. Studi lanjutan juga dapat mengombinasikan pendekatan kualitatif dengan pengukuran kuantitatif sederhana untuk menilai perubahan kapasitas pelaku UMKM secara lebih terukur.

DAFTAR PUSTAKA

Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Welfare Jurnal Ilmu Ekonomi*, *3*(1), 64–72. https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719

Darmalaksana, W. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan* [Preprint]. Pre-Print Digital Library, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. https://digilib.uinsgd.ac.id/32855/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif.pdf

Gustiana, R. (2022). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia). *JEMSI*, *3*(6), 657–666. https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/1107

Haki, U., Prahastiwi, E. D., & Selatan, U. T. (2024). Strategi Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan*, *3*(1), 1–19. https://doi.org/10.46306/jurinotep.v3i1.67

Haki, U., Djumhana, D., & Prahastiwi, E. D. (2025). Inovasi Pangan Lokal: Pelatihan Pembuatan Keripik Umbi *Eleocharis dulcis* untuk Kemandirian Ekonomi di Desa Domas. *Al-DYAS*, *4*(2), 930–940. https://doi.org/10.58578/aldyas.v4i2.5271

Hardoko, A., Tindangen, M., & Tri Harsanto, F. H. (2024). Education policy in Indonesia: Elementary school readiness through the Organisasi Penggerak Program to realize the vision of the Pancasila Student Profile in the era of Society 5.0. *International Journal of Religion*, *5*(6), 480–491. https://doi.org/10.61707/wanakp38

Jun, J. J., Rulyansah, A., & Herawati, H. (2019). Kelompok Industri Kreatif "Kerupuk Lele Organik" di Kecamatan Kademangan, Kanigaran Kota Probolinggo. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 90–98. https://doi.org/10.31960/caradde.v1i2.48

Marhendi, M., Wuntu, G., & Tutik Tutik. (2025). Pendampingan Capacity Building Kelembagaan Berbasis Sport Tourism. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, *2*(3), 110–115. https://doi.org/10.62017/jpmi.v2i3.3980 [Broken link]

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications. https://eprints.unm.ac.id/14856/1/ANALISIS%20DATA%20KUALITATIF.pdf

Nurafni Octavia, A., Septiyani, I., Ayu Anggraini, I., & Anggun Mayasari, D. (2023). Analisis Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Keripik Gedebok Pisang di Blora Analysis of marketing strategy to increase the competitiveness of MSME gedebok banana chips in Blora. *Indonesian Accounting Research Journal*, *3*(3), 281–289.

Prahastiwi, E. D., Efendi, M., & Widodo, J. (2024). *Hakikat Manusia: Perspektif Pakar Klasik dan Modern*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia. https://eprints.umm.ac.id/15575/1/HAKIKAT%20MANUSIA%20.pdf

Putri, A. A., & Ikbal, M. (2025). Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Angka Kemiskinan di Kabupaten Sinjai. *Abdurrauf Science and Society*, *1*(2), 93–106. https://doi.org/10.70742/asoc.v2i1.155

Ratih, K., & Utami, R. D. (2020). Penguatan Pendidikan Etika dan Karakter Peduli Lingkungan Sosial Budaya di SMP Muhammadiyah 10 Matesih, Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, *2*(1), 44–49. https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i1.10770

Ribut, P., Eriyanti, W., Si, M., & Pd, M. (2024). *Cara Mudah Menulis Penelitian Kualitatif*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

Suyadi, Syahdanur, & Suryani, S. (2017). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, *29*(1), 1–10.

Titi Darmi, & Ririn Harini. (2025). Pendampingan Penguatan Kapasitas Kelembagaan Pengelolaan Desa Wisata. *Jurnal Abdimas Serawai*, *4*(3), 162–169. https://doi.org/10.36085/jams.v4i3.7586